

BAB VI

P E N U T U P

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Ada 17 faktor yang mempengaruhi durasi proyek pada tahap perencanaan. Hubungan antara ke – 17 faktor tersebut dengan durasi tiap – tiap pekerjaan beserta lagnya ditunjukkan oleh tabel di bawah ini :

	Durasi Total	Durasi Persiapan	Durasi Struktur Bawah	Durasi Struktur Atas	Durasi Dinding	Durasi Utilitas	Durasi Finishing	Durasi Lag 1	Durasi Lag 2	Durasi Lag 3	Durasi Lag 4	Durasi Lag 5
Fungsi bangunan	X			X	X		X		X		X	X
Lokasi Bangunan						X				X	X	X
Aksesibilitas						X		X	X	X		
Ada tidaknya atrium	X	X	X	X	X	X	X	X				
Intensitas servis											X	
Jumlah lantai	X		X	X								
Tinggi bangunan		X	X	X								
Luas lantai dasar		X	X									
Luas lantai kotor	X			X	X	X						
Perkiraan volume galian			X						X			
Jumlah lantai basement	X		X		X		X		X			X
Jenis pondasi		X	X						X			
Bentuk denah				X			X	X				
Bentuk atap											X	
Struktur atap										X		
Kedalaman tanah keras			X			X	X		X		X	
Alat yang dipakai	X	X		X		X	X	X	X	X		X

Tabel 6.1 Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen

Dari ke-17 faktor di atas, tiap – tiap durasi pekerjaan pada proyek mempunyai tingkat korelasi yang berbeda terhadap faktor – faktor tersebut.

2. Analisa Regresi Berganda dengan menggunakan data dari masa lalu dapat digunakan untuk mengestimasi durasi proyek dengan cukup akurat, terbukti dari koefisien korelasi yang didapat dari pengujian terhadap persamaan tersebut. Masing – masing faktor dapat dipakai secara bergantian untuk mengestimasi durasi tiap – tiap pekerjaan beserta lagnya. Persamaan tersebut adalah :

a. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Total ($R^2 = 0.801$)

$$23.033 - (1.794 \times \text{alat angkut beton}) + (1.222 \times \text{atrium}) + (0.336 \times \text{fungsi bangunan}) + (0.556 \times \text{jumlah lantai}) + (10.605 \times \text{lantai basement}) + (4.856E-04 \times \text{luas total})$$

b. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Persiapan ($R^2 = 0.641$)

$$-1.625 - (2.512E-02 \times \text{alat angkut beton}) + (2.039 \times \text{atrium}) + (0.518 \times \text{jenis pondasi}) - (4.075E-04 \times \text{luas lantai 1})$$

c. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Struktur Bawah ($R^2 = 0.533$)

$$7.446 - (3.372 \times \text{atrium}) + (4.269E-02 \times \text{jenis pondasi}) + (6.206 \times \text{lantai basement}) + (1.592E-02 \times \text{luas lantai 1}) - (1.959E-02 \times \text{ketinggian bangunan}) + (0.344 \times \text{tanah keras}) + (1.220E-05 \times \text{volume galian})$$

4.3.1 d. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Struktur Atas ($R^2 = 0.605$)

$$8.290 - (2.108 \times \text{alat angkut beton}) - (1.314 \times \text{atrium}) + (1.500 \times \text{bentuk denah}) + (1.622 \times \text{fungsi bangunan}) - (2.077 \times \text{jumlah lantai}) + (5.808E-04 \times \text{luas total}) + (0.580 \times \text{ketinggian bangunan})$$

e. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Dinding ($R^2 = 0.733$)

$$10.540 - (3.504 \times \text{atrium}) + (0.711 \times \text{fungsi bangunan}) - (1.252 \times \text{jumlah lantai}) + (1.2214E-04 \times \text{luas total}) + (4.916 \times \text{lantai basement}) + (0.396 \times \text{ketinggian bangunan})$$

f. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Utilitas ($R^2 = 0.697$)

$0.739 - (0.179 \times \text{aksesibilitas}) - (0.238 \times \text{alat angkut beton}) + (1.432 \times \text{atrium}) - (0.275 \times \text{lokasi bangunan}) + (4.175E-04 \times \text{luas total}) + (0.415 \times \text{tanah keras})$

g. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Pekerjaan Finishing ($R^2 = 0.473$)

$2.621 + (0.729 \times \text{alat angkut beton}) + (0.920 \times \text{atrium}) + (0.962 \times \text{bentuk denah}) - (0.314 \times \text{fungsi bangunan}) + (1.164 \times \text{jumlah lantai}) + (2.458E-02 \times \text{tanah keras})$

h. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Lag 1 ($R^2 = 0.694$)

$0.739 - (0.179 \times \text{aksesibilitas}) - (0.238 \times \text{alat angkut beton}) + (1.432 \times \text{atrium}) - (0.275 \times \text{bentuk denah})$

i. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Lag 2 ($R^2 = 0.724$)

$-0.596 + (1.204 \times \text{aksesibilitas}) + (0.388 \times \text{alat angkut beton}) - (0.288 \times \text{fungsi bangunan}) - (0.207 \times \text{jenis pondasi}) + (4.058 \times \text{lantai basement}) + (0.305 \times \text{tanah keras}) + (1.287E-05 \times \text{volume galian})$

j. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Lag 3 ($R^2 = 0.536$)

$7.490 - (1.268 \times \text{aksesibilitas}) + (1.275 \times \text{alat angkut beton}) - (1.964 \times \text{lokasi bangunan}) + (0.571 \times \text{struktur atap})$

k. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Lag 4 ($R^2 = 0.590$)

$9.136 + (0.438 \times \text{fungsi bangunan}) - (1.763 \times \text{lokasi bangunan}) - (0.810 \times \text{intensitas servis}) - (0.172 \times \text{tanah keras})$

l. Persamaan Untuk Menghitung Durasi Lag 5 ($R^2 = 0.493$)

$3.601 - (0.511 \times \text{alat angkut beton}) + (0.419 \times \text{fungsi bangunan}) + (0.263 \times \text{lokasi bangunan}) + (0.993 \times \text{lantai basement})$

3. Durasi aktual dan hasil estimasi dengan persamaan Regresi Linear Berganda, diuji tingkat kesamaannya dengan menggunakan analisa Korelasi. Dari uji tersebut, didapat rata – rata koefisien Korelasi sebesar 0,708. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan di atas cukup akurat untuk memperkirakan durasi
4. Dengan menggunakan *Microsoft Acces 2000* dan *Microsoft Visual Basic 6* dapat dibuat sistem informasi untuk mengestimasi durasi proyek. Sistem itu sendiri terdiri dari 2 subsistem, yaitu sub sistem data base dan sub sistem program estimasi.

5.2 S A R A N

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample dari 3 kota, yaitu DIY, Semarang, dan Bandung. Sehingga, bila digunakan di luar ketiga lokasi tersebut, ada kemungkinan hasilnya tidak akurat. Untuk memperbaiki hal ini, maka lokasi penelitian dapat diperluas di kota – kota lainnya.
2. *Data base* yang berisi data proyek, yang dibuat dengan menggunakan program *Microsoft Acces 2000*, sebenarnya dapat langsung berhubungan dengan program estimasi, yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic*. Tetapi karena pada kedua program tersebut tidak ada fasilitas untuk menghitung persamaan garis Regresi, maka pengolahan data dilakukan dengan memakai program *SPSS* versi 7.5. Bila nantinya ada program aplikasi *data base* yang dilengkapi dengan fasilitas statistika, sistem ini dapat dikembangkan dengan cara menggabungkan *data base* dengan program estimasi. Sehingga, bila ada data baru yang dimasukkan pada database, secara otomatis koefisien persamaan Regresi yang terdapat pada program estimasi juga berubah.

3. Alternatif pengembangan lainnya adalah dengan menghubungkan program ke jaringan internet. Para manajer proyek yang ingin memanfaatkan program tersebut, dapat membentuk suatu *work group*, dimana masing – masing anggota selain bisa menggunakan program tersebut, juga bisa menambahkan data dari proyek yang telah mereka kerjakan. Semakin banyak data yang masuk, persamaan yang diperoleh akan semakin akurat.

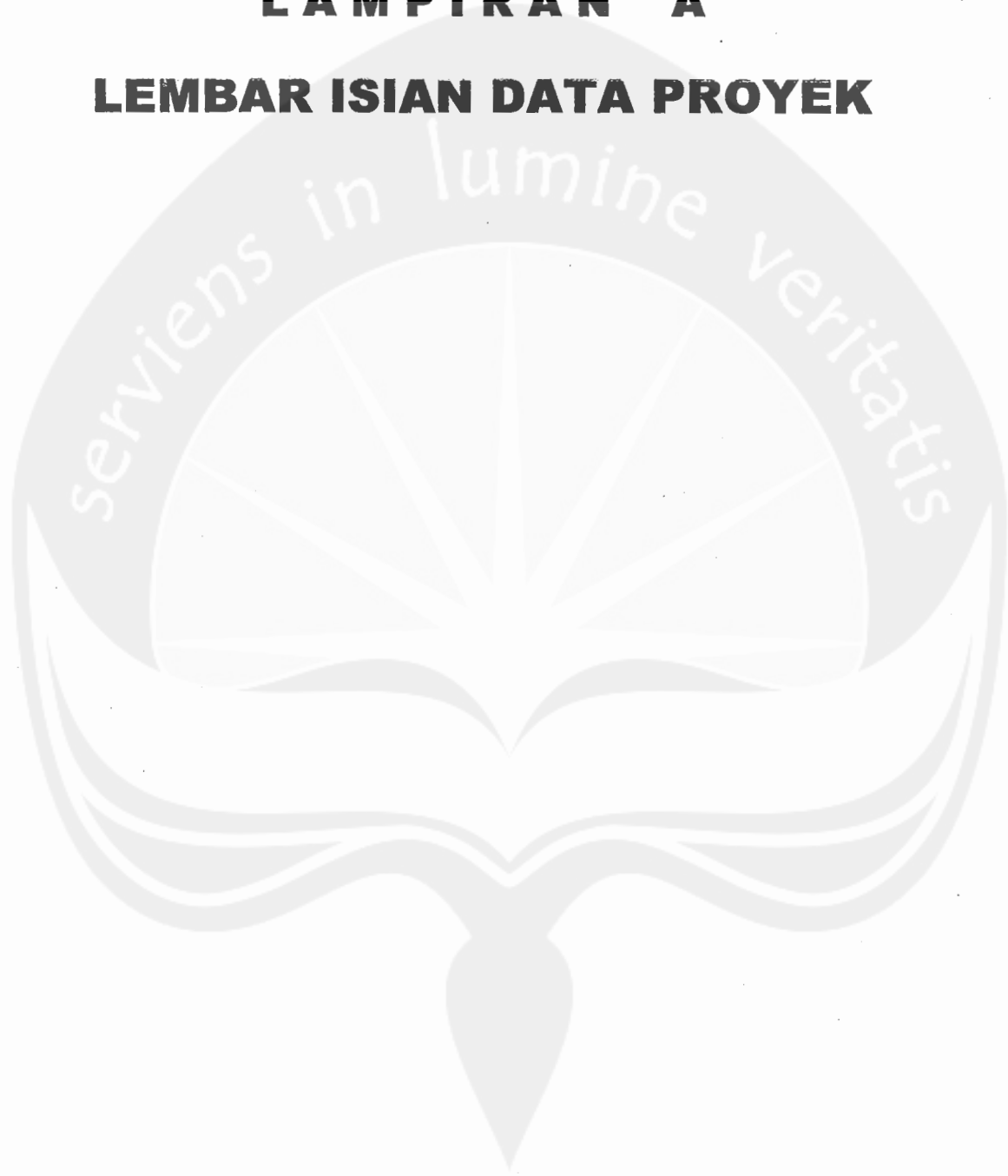


DAFTAR PUSTAKA

- Burch, John and Grudnitski, Gary (1986), *Information system Theory and Practise*, John Wiley and Sons, chapter 2.
- Gray, C. and Little, J. (1985), *The Classification of Work Packages to Determine the Relationship between Design and Construction*, Occasional Paper no. 18, Department of Construction Management, University of Reading.
- Halvorson, Michael (1998), *Microsoft Visual Basic 6 for Windows*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- H.M.,Jogiyanto (1995), *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, BPFE, Yogyakarta, p.23-45
- Laudon and Laudon, *Management Information System*, Pentice Hall, USA, p. 48 – 49
- McCaffer, Ronald and Baldwin, Andrew (1995), *Estimating for Construction*, Engineering Management, Thomas Telford, London, Chapter 4.
- Modell, Martin (1995), *Data Analysis, Data modelling, and Classification*, Mc. Graw Hill, p. 1-15
- Nkado, Raymond (1992), *Construction Time Information System for the Building Industry*, J. Construction Management and Economics, Vol. 10, p. 489 – 509
- Nkado, Raymond (1994), *Construction Time Influencing Factors*, J. Construction Management and Economics, vol. 13, p.81 - 89
- Permana, Budi (2000), *Microsoft Acces 2000*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Rivett, P. (1972), *Principles of Model Building – The Construction Model for Decision Analysis*, John Wiley and Son.
- Skitmore, Martin and Lowe, David (1995), *Human Factors in Estimating*, Engineering Management, Thomas Telford, London, Chapter 9.
- Smith, Nigel (1995), *Estimating for Construction Project*, Engineering Management, Thomas Telford, London, Chapter 1.
- Soeharto, Imam (1995), *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*, penerbit Erlangga, p. 567 – 569



LAMPIRAN A
LEMBAR ISIAN DATA PROYEK



LEMBAR ISIAN DATA PROYEK

Durasi Pekerjaan Proyek

1. Nama proyek :
2. Durasi total :minggu
3. Durasi pekerjaan persiapan :minggu
4. Durasi pekerjaan struktur Bawah :minggu
5. Durasi pekerjaan struktur Atas :minggu
6. Durasi pekerjaan dinding :minggu
7. Durasi pekerjaan utilitas :minggu
8. Durasi pekerjaan finishing :minggu

Lag antar Pekerjaan

1. Lag antara pekerjaan persiapan dengan pekerjaan struktur bawah :minggu
2. Lag antara pekerjaan struktur bawah dengan pekerjaan struktur atas :minggu
3. Lag antara struktur atas dengan pekerjaan dinding :minggu
4. Lag antara pekerjaan dinding dengan pekerjaan utilitas :minggu
5. Lag antara pekerjaan utilitas dengan pekerjaan finishing :minggu

Faktor – faktor yang mempengaruhi durasi

1. Fungsi Bangunan :
a. Kantor b. Komersial c. Pendidikan d. Hotel
2. Lokasi Bangunan :
a. DIY b. Semarang c. Bandung
3. Aksesibilitas ke site :
a. Pinggir Kota b. Dalam Kota
4. Atrium :
a. Tidak Ada b. Ada
5. Intensitas servis :
a. Rendah (pendidikan) b. Sedang (kantor) c. Tinggi (hotel, komersial)
6. Jumlah lantai , tidak termasuk basement :lantai
7. Tinggi bangunan :m
8. Luas lantai dasar :m²
9. Luas lantai kotor :m²
10. Perkiraan volume galian :m³
11. Jumlah lantai basement :lantai
12. Jenis pondasi :
a. Plat b. Sumuran / bor c. Pancang
13. Bentuk denah :
a. Sederhana (satu bentuk geometri)
b. Sedang (2 bentuk geometri)
c. rumit (3 / lebih bentuk geometri)
14. Bentuk atap :
a. Datar b. Pelana c. Perisai
15. Struktur atap :
a. Baja b. Beton c. Kombinasi
16. Alat angkut beton :
a. Pompa beton b. Lift beton c. Crane
17. Kedalaman tanah keras :m

LAMPIRAN B
TABEL DATA PROYEK



TABEL DATA PROYEK

Nama Proyek	Durasi Total	Durasi Persiapan	Durasi Struktur Bawah	Durasi Struktur Atas	Durasi Dinding	Durasi Utilitas	Durasi Finishing
galleria mal	56	5	22	23	20	14	14
asrama haji	32	3	15	19	16	11	8
smu tarki	40	2	16	25	23	11	10
bca sudirman	56	3	20	19	21	19	20
bdni sudirman	48	3	24	21	19	16	18
u. janabadra	57	1	24	31	29	18	20
u. sadar	29	4	10	16	12	8	7
a. sejahtera1	30	1	9	19	16	12	10
a.sejahtera2	37	2	13	17	16	13	14
h. sahid	43	3	12	24	18	17	14
rs. bethesda	40	1	15	25	19	11	6
isi	32	4	12	18	21	13	11
h. sheraton	46	3	16	18	16	15	19
ramai mal	38	3	17	22	18	19	17
h. citraland	56	2	27	32	29	28	22
stie ykpn	36	1	4	19	14	11	8
premier	25	1	9	11	10	8	9
h. hyatt	58	4	21	23	25	19	21
sultan pls.	26	3	7	11	9	10	9
dago pls	38	4	19	17	15	13	9
rek. unpar	23	1	11	11	10	10	9
eko. unpar	41	1	11	27	25	22	19
holiday inn	43	19	14	14	14	16	18
fip	24	1	12	12	13	11	11
patrajasa	38	3	14	17	12	14	13
santika	51	3	15	24	19	17	22
sriratu	30	3	10	12	11	9	14
stiku	21	2	10	8	8	9	7
dian nuswanto	24	2	7	12	11	11	9
aspac bank	22	1	8	10	12	7	7
matahari	28	1	12	10	12	8	11
graha santika	38	3	19	17	17	19	16
bdni	19	1	9	8	6	9	7
alam indah	24	1	9	11	7	8	10

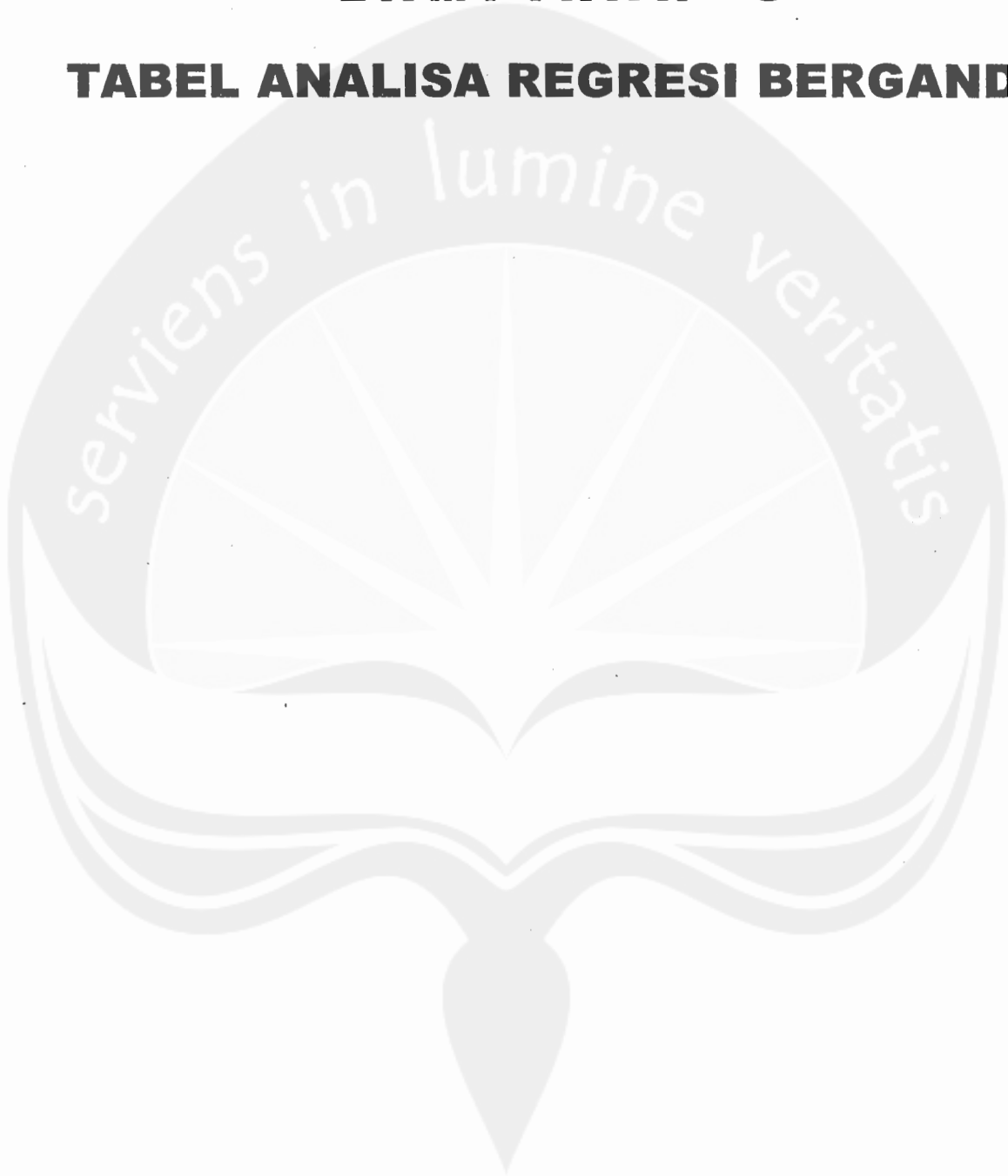
Nama Proyek	Lag 1	Lag 2	Lag 3	Lag 4	Lag 5
galleria mal	5	14	12	4	7
asrama haji	2	6	7	6	3
smu tarki	2	4	6	8	10
bca sudirman	3	18	4	6	5
bdni sudirman	0	10	13	5	2
u. janabadra	1	8	6	11	11
u. sadar	4	7	5	4	2
a. sejahtera1	0	7	6	5	2
a.sejahtera2	0	5	7	5	6
h. sahid	0	8	8	6	7
rs. bethesda	0	7	8	9	10
isi	0	3	7	8	3
h. sheraton	2	13	5	3	4
ramai mal	0	7	5	3	3
h. citraland	0	16	7	-4	11
stie ykpn	0	2	7	6	5
premier	0	7	5	0	4
h. hyatt	3	19	5	7	3
sultan pls.	2	5	4	-2	6
dago pls	2	15	5	3	4
rek. unpar	0	7	4	-1	3
eko. unpar	0	7	5	3	7
holiday inn	1	17	3	-2	4
fip	3	4	3	1	5
patrajasa	3	12	4	0	6
santika	3	15	4	0	7
sriratu	1	8	3	0	4
stiku	1	7	2	1	3
dian nuswanto	1	5	3	5	1
aspac bank	1	6	1	4	3
matahari	1	6	2	4	4
graha santika	1	11	4	2	4
bdni	0	7	2	-1	4
alam indah	1	7	2	1	4

Nama Proyek	Fungsi	Lokasi	Aksesibilitas	Atrium	Intensitasi Servis	Jumlah Lantai	Ketinggian Bangunan (M)	Luas Lantai Dasar (M2)
galleria mal	komersial	DIY	dalam kota	ada	tinggi	4	17	4142
asrama haji	lainnya	DIY	pinggir kota	tidak ada	rendah	2	11.5	350
smu tarki	pendidikan	Semarang	dalam kota	tidak ada	rendah	2	12	1123
bca sudirman	kantor	DIY	dalam kota	ada	sedang	7	33.2	1322
bdni sudirman	kantor	DIY	dalam kota	tidak ada	sedang	6	30	905
u. janabadra	pendidikan	DIY	dalam kota	tidak ada	rendah	3	14	2397
u. sadar	pendidikan	DIY	pinggir kota	tidak ada	rendah	4	21	1545
a. sejahtera1	hotel	DIY	dalam kota	ada	tinggi	6	23	831
a.sejahtera2	hotel	DIY	dalam kota	tidak ada	tinggi	6	23	831
h. sahid	hotel	Semarang	dalam kota	ada	tinggi	10	53	2384
rs. bethesda	lainnya	DIY	dalam kota	tidak ada	rendah	2	8	1360
isi	pendidikan	DIY	pinggir kota	tidak ada	rendah	4	19	1078
h. sheraton	hotel	DIY	dalam kota	ada	tinggi	8	33	1576
ramai mal	komersial	DIY	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	22	3071
h. citraland	hotel	Semarang	dalam kota	ada	tinggi	10	43	1753
stie ykpn	pendidikan	DIY	pinggir kota	tidak ada	rendah	3	16	708
premier	komersial	Bandung	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	19	1479
h. hyatt	hotel	Bandung	dalam kota	ada	tinggi	10	44	1671
sultan pls.	komersial	Bandung	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	17	1710
dago pls	komersial	Bandung	dalam kota	ada	tinggi	4	18	3972
rek. unpar	pendidikan	Bandung	pinggir kota	tidak ada	rendah	4	17	1245
eko. unpar	pendidikan	Bandung	pinggir kota	tidak ada	rendah	11	48	1017
holiday inn	hotel	Bandung	dalam kota	ada	tinggi	7	29	1873
fip	kantor	Bandung	dalam kota	tidak ada	rendah	4	16	1300
patrajasa	hotel	Semarang	dalam kota	ada	tinggi	6	26	1476
santika	hotel	Semarang	dalam kota	ada	tinggi	10	42	1771
sriratu	komersial	Semarang	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	17	1781
stiku	pendidikan	Semarang	dalam kota	tidak ada	rendah	4	17	1421
dian nuswanto	pendidikan	Semarang	dalam kota	tidak ada	rendah	5	23	1391
aspac bank	kantor	Semarang	dalam kota	tidak ada	sedang	5	21	1197
matahari	komersial	Semarang	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	15	1231
graha santika	hotel	Semarang	dalam kota	tidak ada	tinggi	8	34	1891
bdni	kantor	Semarang	dalam kota	tidak ada	sedang	4	19	987
alam indah	hotel	Semarang	dalam kota	tidak ada	tinggi	4	18	1181

Proyek	Luas Total (M2)	Volume Galian (M3)	Jumlah Basement	Jenis Pondasi	Bentuk Denah	Bentuk Atap	Struktur Atap	Alat Angkut Beton	Kedalaman Tanah Keras (M)
mal	24144	28000	2	lainnya	sedang	datar	beton	crane	12
haji	1050	857.5	1	foot plate	sederhana	perisai	baja	pompa beton	4
ki	2223	0	0	pancang	sedang	perisai	baja	pompa beton	12
irman	11900	7733	2	sumuran	rumit	datar	beton	crane	12
dirman	4070	4771	1	pancang	sedang	datar	beton	crane	12
adra	8600	8953	1	foot plate	rumit	datar	beton	pompa beton	8
	6180	53	0	foot plate	sedang	perisai	baja	pompa beton	8
tera1	5359	1411	1	foot plate	sedang	perisai	baja	lift beton	9
tera2	5359	1411	1	foot plate	sedang	perisai	baja	lift beton	12
	16000	8124	1	sumuran	rumit	perisai	baja	crane	13
esda	4126	2808	1	sumuran	sederhana	pelana	baja	pompa beton	10
	3160	48	0	sumuran	rumit	datar	beton	pompa beton	9
iton	10820	120000	1	pancang	rumit	perisai	baja	crane	16
al	15336	9578	1	foot plate	sedang	datar	beton	crane	5
and	18400	3350	1	pancang	rumit	perisai	baja	crane	33
n	2084	54	0	foot plate	rumit	datar	beton	lift beton	7
	6586	0	0	pancang	sederhana	datar	beton	crane	12
	19952	10000	2	pancang	sederhana	perisai	baja	crane	19
ls.	6700	0	0	pancang	sedang	datar	3	crane	16
s	19753	6000	1	foot plate	sederhana	datar	beton	crane	16
ar	6331	4350	1	sumuran	rumit	pelana	baja	lift beton	12
oar	12196	5600	1	pancang	sederhana	pelana	baja	crane	12
inn	15000	5700	1	pancang	sederhana	perisai	baja	crane	19
	5200	0	0	sumuran	sederhana	datar	beton	lift beton	8
a	10200	4400	1	pancang	sedang	perisai	baja	lift beton	19
	19400	5300	1	pancang	sedang	perisai	baja	crane	11
	7124	0	0	sumuran	sederhana	datar	beton	pompa beton	12
	5596	0	0	sumuran	sedang	perisai	baja	lift beton	8
swanto	6970	0	0	sumuran	sedang	datar	baja	lift beton	8
ank	5795	0	0	sumuran	sederhana	perisai	baja	pompa beton	9
i	5800	3600	1	sumuran	sederhana	datar	beton	lift beton	14
antika	12567	5600	1	pancang	sedang	perisai	baja	crane	18
	3951	0	0	sumuran	sederhana	perisai	baja	pompa beton	12
lah	4724	0	0	sumuran	rumit	perisai	baja	lift beton	19

LAMPIRAN C

TABEL ANALISA REGRESI BERGANDA



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.562	7.7230

a. Predictors: (Constant), LUASTOT, fungsi bangunan, JUMLANT, LTBSMNT, alat angkut beton, atrium

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2886.199	6	481.033	8.065	.000 ^a
	Residual	1610.418	27	59.645		
	Total	4496.618	33			

a. Predictors: (Constant), LUASTOT, fungsi bangunan, JUMLANT, LTBSMNT, alat angkut beton, atrium

b. Dependent Variable: DURTOTAL

Coefficients^a

Model	Variables	Statistics				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.033	1.845		3.940	.001
	alat angkut beton	-1.794	1.508	-.128	-.715	.004
	atrium	1.222	1.575	.050	.267	.007
	fungsi bangunan	.336	1.265	.034	.266	.002
	JUMLANT	.566	.778	.122	.728	.001
	LTBSMNT	10.605	1.002	.571	3.532	.002
	LUASTOT	4.856E-04	.000	.252	1.204	.000

Dependent Variable: DURTOTAL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.532	.473	6.9781

Predictors: (Constant), LUASLT1, jenis pondasi, atrium, alat angkut beton

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.364	4	14.591	1.645	.190 ^a
Residual	257.195	29	8.869		
Total	315.559	33			

Predictors: (Constant), LUASLT1, jenis pondasi, atrium, alat angkut beton

Dependent Variable: DURSIAP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.625	1.870		-.869	.004
alat angkut beton	-2.512E-02	.828	-.007	-.030	.002
atrium	2.039	1.346	.313	1.515	.001
jenis pondasi	.518	.712	.140	.728	.000
LUASLT1	4.075E-04	.001	.107	.564	.000

Dependent Variable: DURSIAP

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.499	3.9047

Predictors: (Constant), volume galian, TNHKRS, LUASLT1, LTBSMNT, jenis pondasi, ketinggian bangunan, atrium

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	608.317	7	86.902	5.700	.000 ^a
Residual	396.418	26	15.247		
Total	1004.735	33			

Predictors: (Constant), volume galian, TNHKRS, LUASLT1, LTBSMNT, jenis pondasi, ketinggian bangunan, atrium

Dependent Variable: durasi struktur bawah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.446	.649		2.811	.009
atrium	-3.372	1.314	-.290	-1.457	.000
jenis pondasi	4.269E-02	1.006	.006	.042	.000
LTBSMNT	6.206	1.440	.707	4.308	.000
LUASLT1	1.592E-03	.001	.235	1.669	.001
ketinggian bangunan	-1.959E-02	.080	-.040	-.246	.008
TNHKRS	.344	.166	.337	2.068	.003
volume galian	1.220E-05	.000	.046	.335	.007

Dependent Variable: durasi struktur bawah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.431	.277	1.4342

Predictors: (Constant), ketinggian bangunan, bentuk denah, fungsi bangunan, atrium, alat angkut beton, LUASTOT, JUMLANT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.825	7	82.975	2.810	.026 ^a
	Residual	767.792	26	29.530		
	Total	1348.618	33			

Predictors: (Constant), ketinggian bangunan, bentuk denah, fungsi bangunan, atrium, alat angkut beton, LUASTOT, JUMLANT

Dependent Variable: DURATAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.290	1.178	.705	.483
	alat angkut beton	-2.108	1.769	-.275	.785
	atrium	-1.314	3.175	-.098	.923
	bentuk denah	1.500	1.314	.186	.851
	fungsi bangunan	1.622	.895	.299	.770
	JUMLANT	-2.077	1.821	-.820	.421
	LUASTOT	5.808E-04	.000	.550	.585
	ketinggian bangunan	.580	.401	1.014	.316

Dependent Variable: DURATAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.403	.270	1.0400

Predictors: (Constant), LTBSMNT, fungsi bangunan, ketinggian bangunan, atrium, LUASTOT, JUMLANT

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	463.139	6	77.190	3.039	.021 ^a
Residual	685.832	27	25.401		
Total	1148.971	33			

Predictors: (Constant), LTBSMNT, fungsi bangunan, ketinggian bangunan, atrium, LUASTOT, JUMLANT

Dependent Variable: durasi dinding dan lantai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.540	3.282		3.211	.003
atrium	-3.054	2.989	-.246	-1.022	.001
fungsi bangunan	.711	.804	.142	.884	.002
JUMLANT	-1.252	1.604	-.535	-.781	.000
LUASTOT	1.221E-04	.000	.125	.493	.000
ketinggian bangunan	.396	.353	.749	1.121	.001
LTBSMNT	4.916	1.947	.524	2.525	.002

Dependent Variable: durasi dinding dan lantai

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.481	3.6283

Predictors: (Constant), TNHCRS, bentuk denah, fungsi bangunan, alat angkut beton, atrium, JUMLANT

ANOVA^b

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	481.301	6	80.217	6.094	.000 ^a
Residual	355.434	27	13.164		
Total	836.735	33			

Predictors: (Constant), TNHCRS, bentuk denah, fungsi bangunan, alat angkut beton, atrium, JUMLANT

Dependent Variable: durasi pekerjaan finishing

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2.621	1.691		.974	.003
atrium	.920	1.772	.087	.519	.000
alat angkut beton	.729	1.087	.121	.670	.001
bentuk denah	.962	.820	.151	1.174	.002
fungsi bangunan	-.314	.595	-.074	-.529	.006
JUMLANT	1.164	.371	.583	3.142	.004
TNHCRS	2.458E-02	.144	.026	.171	.000

Dependent Variable: durasi pekerjaan finishing

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.188	.075	1.3032

Predictors: (Constant), bentuk denah, alat angkut beton, aksesibilitas ke site, atrium

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.368	4	2.842	1.673	.183 ^a
	Residual	49.250	29	1.698		
	Total	60.618	33			

Predictors: (Constant), bentuk denah, alat angkut beton, aksesibilitas ke site, atrium

Dependent Variable: LAG1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.739	1.321		.559	.000
	aksesibilitas ke site	-.179	.642	-.051	-.279	.004
	alat angkut beton	-.238	.328	-.146	-.726	.004
	atrium	1.432	.588	.502	2.437	.002
	bentuk denah	-.275	.298	-.161	-.924	.000

Dependent Variable: LAG1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.649	2.6746

Predictors: (Constant), volume galian, aksesibilitas ke site, fungsi bangunan, LTBSMNT, jenis pondasi, TNHCRS, alat angkut beton

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.947	7	69.564	9.724	.000 ^a
	Residual	185.994	26	7.154		
	Total	672.941	33			

Predictors: (Constant), volume galian, aksesibilitas ke site, fungsi bangunan, LTBSMNT, jenis pondasi, TNHCRS, alat angkut beton

Dependent Variable: LAG2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.596	1.964	-.201	.008
	aksesibilitas ke site	1.204	1.341	.103	.003
	alat angkut beton	.388	.761	.072	.002
	fungsi bangunan	-.288	.447	-.075	.005
	jenis pondasi	.207	.713	.038	.000
	LTBSMNT	4.058	.901	.565	.000
	TNHCRS	.305	.115	.365	.001
	volume galian	1.278E-05	.000	.058	.006

Dependent Variable: LAG2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.399	.316	1.1712

Predictors: (Constant), struktur atap, lokasi bangunan, aksesibilitas ke site, alat angkut beton

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	90.822	4	22.706	4.817	.004 ^a
Residual	136.707	29	4.714		
Total	227.529	33			

Predictors: (Constant), struktur atap, lokasi bangunan, aksesibilitas ke site, alat angkut beton

Dependent Variable: LAG3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.490	1.131		3.515	.001
aksesibilitas ke site	-1.268	1.020	-.187	-1.243	.000
alat angkut beton	1.275	.503	.405	2.535	.004
lokasi bangunan	-1.964	.510	-.586	-3.853	.001
struktur atap	.571	.689	.121	.828	.001

Dependent Variable: LAG3

Model Summary

del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.768 ^a	.466	.392	1.7147

Predictors: (Constant), intensitas servis, fungsi bangunan, lokasi bangunan, TNHRS

ANOVA^b

del		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	186.396	4	46.599	6.323	.001 ^a
	Residual	213.722	29	7.370		
	Total	400.118	33			

Predictors: (Constant), intensitas servis, fungsi bangunan, lokasi bangunan, TNHRS

Dependent Variable: LAG4

Coefficients^a

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.136	1.992		4.586	.000
fungsi bangunan	.438	.427	.148	1.024	.002
lokasi bangunan	-1.763	.675	-.397	-2.612	.002
TNHRS	-.172	.118	-.268	-1.454	.001
intensitas servis	-.810	.614	-.218	-1.319	.000

Dependent Variable: LAG4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.434	1.6299

Predictors: (Constant), LTBSMNT, lokasi bangunan, fungsi bangunan, alat angkut beton

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.154	4	5.038	.728	.006 ^a
	Residual	200.581	29	6.917		
	Total	220.735	33			

Predictors: (Constant), LTBSMNT, lokasi bangunan, fungsi bangunan, alat angkut beton

Dependent Variable: LAG5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.601	1.960		1.838	.000
	alat angkut beton	-.511	.724	-.165	-.705	.009
	fungsi bangunan	.419	.403	.191	1.040	.001
	lokasi bangunan	.263	.668	.080	.394	.006
	LTBSMNT	.993	.940	.242	1.057	.000

Dependent Variable: LAG5

LAMPIRAN D
TABEL ANALISA KORELASI



Correlations

	aksesibilitas ke site	alat angkut beton	bentuk atap	atrium	bentuk denah	DURATAS	durasi struktur bawah	
on lation	aksesibilitas ke site	1.000	.287	.043	.320	-.151	-.044	.291
	alat angkut beton	.287	1.000	-.095	.540**	.116	.185	.333
	bentuk atap	.043	-.095	1.000	.266	.010	.053	-.021
	atrium	.320	.540**	.266	1.000	.159	.619*	.416*
	bentuk denah	-.151	.116	.010	.159	1.000	.628	.151
	DURATAS	-.044	.185	.053	.619*	.628	1.000	.669**
	durasi struktur bawah	.291	.333	-.021	.416*	.151	.669**	1.000
	durasi dinding dan lantai	-.029	.186	-.026	.317	.226	.928**	.737**
	durasi pekerjaan finishing	.241	.574**	.039	.674**	.641	.604**	.678**
	DURSIAP	.070	.603	.138	.398*	-.156	-.021	.157
	DURTOTAL	.184	.441**	-.003	.606**	.272	.826**	.815**
	DURUTLTS	.090	.567**	.084	.787**	.282	.762**	.709**
	fungsi bangunan	-.156	-.020	.591**	.251	.189	.376*	.069
	jenis pondasi	.287	.477**	.093	.311	-.067	.111	.280
	JUMLANT	.133	.644**	.372*	.577**	.123	.665*	.283
	LAG1	.692	.691	.028	.381*	.690	.022	.230
	LAG2	.363*	.588**	.198	.805**	-.004	.311	.654**
	LAG3	.528	.184	-.196	.163	.238	.614**	.499**
	LAG4	-.148	-.359*	-.169	-.139	.129	.418*	.168
	LAG5	.196	-.021	.052	.147	.188	.671**	.414*
	lokasi bangunan	.112	.319	.018	.050	-.412*	-.317	-.192
	LTBSMNT	.154	.506**	.044	.633**	.068	.523**	.691**
	LUASLT1	.344*	.410*	-.285	.416*	.009	.235	.430*
	LUASTOT	.312	.692**	.039	.735**	.019	.421*	.548**
	intensitas servis	.590**	.580**	.150	.549**	-.060	-.038	.202
	struktur atap	.066	.165	-.859**	-.175	.016	-.096	.042
	ketinggian bangunan	.084	.635**	.340*	.550**	.181	.412**	.503
	TNHKRS	.335	.449**	.304	.486**	.138	.180	.403*
	volume galian	.124	.288	.115	.371*	.259	.122	.217

Correlations

	aksesibilitas ke site	alat angkut beton	bentuk atap	atrium	bentuk denah	DURATAS	durasi struktur bawah
3-tailed)	aksesibilitas ke site	.099	.809	.065	.394	.805	.096
	alat angkut beton	.099	.592	.001	.514	.294	.054
	bentuk atap	.809	.592	.128	.953	.766	.905
	atrium	.065	.001	.128	.370	.043	.014
	bentuk denah	.394	.514	.953	.370	.098	.395
	DURATAS	.805	.294	.766	.043	.098	.000
	durasi struktur bawah	.096	.054	.905	.014	.395	.000
	durasi dinding dan lantai	.871	.293	.883	.068	.198	.000
	durasi pekerjaan finishing	.170	.067	.826	.002	.017	.000
	DURSIAP	.694	.118	.435	.020	.378	.905
	DURTOTAL	.298	.009	.985	.000	.119	.000
	DURUTLTS	.614	.000	.637	.003	.106	.000
	fungsi bangunan	.377	.911	.000	.151	.285	.290
	jenis pondasi	.099	.004	.601	.074	.705	.531
	JUMLANT	.452	.000	.030	.000	.487	.034
	LAG1	.606	.607	.875	.026	.611	.900
	LAG2	.035	.000	.261	.000	.980	.073
	LAG3	.470	.008	.268	.057	.175	.000
	LAG4	.403	.037	.340	.433	.469	.014
	LAG5	.267	.908	.771	.406	.286	.000
	lokasi bangunan	.529	.066	.921	.778	.016	.068
	LTBSMNT	.385	.002	.805	.000	.703	.200
	LUASLT1	.046	.016	.103	.014	.961	.182
	LUASTOT	.072	.000	.826	.000	.913	.013
	intensitas servis	.000	.000	.397	.001	.736	.833
	struktur atap	.710	.351	.000	.322	.928	.589
	ketinggian bangunan	.637	.000	.049	.001	.305	.160
	TNHKRS	.052	.008	.080	.004	.435	.308
	volume galian	.483	.099	.517	.031	.139	.490

Correlations

	aksesibilitas ke site	alat angkut beton	bentuk atap	atrium	bentuk denah	DURATAS	durasi struktur bawah
aksesibilitas ke site	34	34	34	34	34	34	34
alat angkut beton	34	34	34	34	34	34	34
bentuk atap	34	34	34	34	34	34	34
atrium	34	34	34	34	34	34	34
bentuk denah	34	34	34	34	34	34	34
DURATAS	34	34	34	34	34	34	34
durasi struktur bawah	34	34	34	34	34	34	34
durasi dinding dan lantai	34	34	34	34	34	34	34
durasi pekerjaan finishing	34	34	34	34	34	34	34
DURSIAP	34	34	34	34	34	34	34
DURTOTAL	34	34	34	34	34	34	34
DURUTLTS	34	34	34	34	34	34	34
fungsi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
jenis pondasi	34	34	34	34	34	34	34
JUMLANT	34	34	34	34	34	34	34
LAG1	34	34	34	34	34	34	34
LAG2	34	34	34	34	34	34	34
LAG3	34	34	34	34	34	34	34
LAG4	34	34	34	34	34	34	34
LAG5	34	34	34	34	34	34	34
lokasi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
LTBSMNT	34	34	34	34	34	34	34
LUASLT1	34	34	34	34	34	34	34
LUASTOT	34	34	34	34	34	34	34
intensitas servis	34	34	34	34	34	34	34
struktur atap	34	34	34	34	34	34	34
ketinggian bangunan	34	34	34	34	34	34	34
TNHKRS	34	34	34	34	34	34	34
volume galian	34	34	34	34	34	34	34

Correlations

		durasi dinding dan lantai	durasi pekerjaan finishing	DURSIAP	DURTOTAL	DURUTLTS	fungsi bangunan	jenis pondasi
arson relation	aksesibilitas ke site	-.029	.241	.070	.184	.090	-.156	.287
	alat angkut beton	.186	.603**	.603	.441**	.567**	-.020	.477**
	bentuk atap	-.026	.039	.138	-.003	.084	.591**	.093
	atrium	.317	.674**	.398*	.606**	.787**	.251	.311
	bentuk denah	.226	.641	-.156	.272	.282	.189	-.067
	DURATAS	.928**	.604**	-.021	.826**	.762**	.376*	.111
	durasi struktur bawah	.737**	.678**	.157	.815**	.709**	.069	.280
	durasi dinding dan lantai	1.000	.681**	.026	.839**	.792**	.635	.161
	durasi pekerjaan finishing	.681**	1.000	.269	.813**	.850**	.722	.386*
	DURSIAP	.026	.269	1.000	.250	.182	.163	.625
	DURTOTAL	.839**	.813**	.250	1.000	.785**	.226	.326
	DURUTLTS	.792**	.850**	.182	.785**	1.000	.236	.286
	fungsi bangunan	.635	.722	.163	.226	.236	1.000	-.020
	jenis pondasi	.161	.386*	.625	.326	.286	-.020	1.000
	JUMLANT	.402*	.726**	.174	.490**	.714**	.242	.428**
	LAG1	.639	.115	.187	.284	-.045	-.085	.279
	LAG2	.363*	.671**	.475**	.695**	.585**	.123	.635**
	LAG3	.520**	.207	.011	.547**	.330	.130	.142
	LAG4	.463**	-.045	-.221	.295	-.013	.629	-.359**
	LAG5	.584**	.304	-.116	.513**	.418*	.737	.232
	lokasi bangunan	-.237	-.019	.175	-.250	.717	-.141	.366*
	LTBSMNT	.561**	.623**	.217	.765**	.617**	.221	.218
	LUASLT1	.190	.228	.255	.377*	.260	-.157	.147
	LUASTOT	.417*	.627**	.359*	.648**	.737**	.082	.405*
	intensitas servis	-.070	.383*	.254	.237	.220	.065	.308
	struktur atap	-.024	-.008	-.055	.027	-.100	-.608**	-.031
	ketinggian bangunan	.517*	.703**	.160	.506**	.724**	.211	.384*
	TNHNKRS	.201	.430*	.237	.344*	.476**	.228	.529**
	volume galian	.115	.326	.074	.307	.172	.143	.262

Correlations

	durasi dinding dan lantai	durasi pekerjaan finishing	DURSIAP	DURTOTAL	DURUTLTS	fungsi bangunan	jenis pondasi
led) aksesbilitas ke site	.871	.170	.694	.298	.614	.377	.099
alat angkut beton	.293	.067	.118	.009	.000	.911	.004
bentuk atap	.883	.826	.435	.985	.637	.000	.601
atrium	.068	.002	.020	.000	.003	.151	.074
bentuk denah	.198	.017	.378	.119	.106	.285	.705
DURATAS	.000	.000	.905	.000	.000	.290	.531
durasi struktur bawah	.000	.000	.375	.000	.000	.698	.109
durasi dinding dan lantai		.000	.883	.000	.000	.008	.362
durasi pekerjaan finishing	.000		.124	.000	.000	.049	.240
DURSIAP	.883	.124		.153	.302	.358	.155
DURTOTAL	.000	.000	.153		.000	.200	.060
DURUTLTS	.000	.000	.302	.000		.179	.101
fungsi bangunan	.008	.049	.358	.200	.179		.911
jenis pondasi	.362	.240	.155	.060	.101	.911	
JUMLANT	.180	.000	.326	.003	.000	.168	.012
LAG1	.827	.519	.290	.103	.799	.634	.110
LAG2	.035	.000	.005	.000	.000	.488	.000
LAG3	.002	.240	.953	.001	.057	.465	.421
LAG4	.006	.799	.210	.091	.941	.037	.467
LAG5	.000	.080	.514	.002	.014	.017	.186
lokasi bangunan	.177	.916	.323	.155	.858	.427	.033
LTBSMNT	.001	.050	.217	.000	.000	.209	.217
LUASLT1	.281	.194	.145	.028	.138	.376	.406
LUASTOT	.014	.000	.037	.000	.000	.646	.018
intensitas servis	.693	.063	.148	.177	.210	.717	.076
struktur atap	.893	.963	.758	.881	.574	.000	.863
ketinggian bangunan	.013	.000	.365	.002	.000	.231	.025
TNHKRS	.255	.110	.178	.046	.004	.194	.001
volume galian	.517	.060	.677	.078	.331	.419	.134

Correlations

	durasi dinding dan lantai	durasi pekerjaan finishing	DURSIAP	DURTOTAL	DURUTLTS	fungsi bangunan	jenis pondasi
aksesibilitas ke site	34	34	34	34	34	34	34
alat angkut beton	34	34	34	34	34	34	34
bentuk atap	34	34	34	34	34	34	34
atrium	34	34	34	34	34	34	34
bentuk denah	34	34	34	34	34	34	34
DURATAS	34	34	34	34	34	34	34
durasi struktur bawah	34	34	34	34	34	34	34
durasi dinding dan lantai	34	34	34	34	34	34	34
durasi pekerjaan finishing	34	34	34	34	34	34	34
DURSIAP	34	34	34	34	34	34	34
DURTOTAL	34	34	34	34	34	34	34
DURUTLTS	34	34	34	34	34	34	34
fungsi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
jenis pondasi	34	34	34	34	34	34	34
JUMLANT	34	34	34	34	34	34	34
LAG1	34	34	34	34	34	34	34
LAG2	34	34	34	34	34	34	34
LAG3	34	34	34	34	34	34	34
LAG4	34	34	34	34	34	34	34
LAG5	34	34	34	34	34	34	34
lokasi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
LTBSMNT	34	34	34	34	34	34	34
LUASLT1	34	34	34	34	34	34	34
LUASTOT	34	34	34	34	34	34	34
intensitas servis	34	34	34	34	34	34	34
struktur atap	34	34	34	34	34	34	34
ketinggian bangunan	34	34	34	34	34	34	34
TNHKRS	34	34	34	34	34	34	34
volume galian	34	34	34	34	34	34	34

Correlations

son relation	JUMLANT	LAG1	LAG2	LAG3	LAG4	LAG5	lokasi bangunan
aksesibilitas ke site	.133	.692	.363*	.528	-.148	.196	.112
alat angkut beton	.644**	.691	.588**	.584	-.359*	-.021	.319
bentuk atap	.372*	.028	.198	-.196	-.169	.052	.018
atrium	.577**	.381*	.805**	.163	-.139	.147	.050
bentuk denah	.123	.690	-.004	.238	.129	.188	-.412**
DURATAS	.665*	.022	.311	.614**	.418*	.671**	-.317
durasi struktur bawah	.283	.230	.654**	.499**	.168	.414*	-.192
durasi dinding dan lantai	.402**	.039	.363**	.520**	.463**	.584**	-.237
durasi pekerjaan finishing	.726**	.115	.671**	.207	-.045	.304	-.019
DURSIAP	.174	.187	.475**	.011	-.221	-.116	.175
DURTOTAL	.490**	.284	.695**	.547**	.295	.513**	-.250
DURUTLTS	.714**	-.045	.585**	.330	-.013	.418*	.717
fungsi bangunan	.242	-.085	.123	.130	.629	.737	-.141
jenis pondasi	.428*	.279	.635*	.142	-.359*	.232	.366*
JUMLANT	1.000	-.004	.581**	.020	-.238	.089	.244
LAG1	-.004	1.000	.414*	-.001	.006	.016	.009
LAG2	.581**	.414*	1.000	.076	-.223	.110	.155
LAG3	.020	-.001	.076	1.000	.405*	.265	-.477**
LAG4	-.238	.006	-.223	.405*	1.000	.127	.553**
LAG5	.089	.016	.110	.265	.127	1.000	.687
lokasi bangunan	.244	.009	.155	-.477**	.553**	.687	1.000
LTBSMNT	.455**	.272	.717**	.407*	.199	.588	-.152
LUASLT1	.049	.359*	.441**	.192	-.061	.191	.099
LUASTOT	.609**	.381*	.789**	.157	-.211	.216	.227
intensitas servis	.419*	.081	.516**	-.033	.622*	-.031	.160
struktur atap	-.353*	.092	-.139	.573	.027	.005	.004
ketinggian bangunan	.974**	-.024	.541**	.092	-.165	.085	.200
TNHKRS	.520**	.013	.685**	-.041	-.505**	.320	.376**
volume galian	.238	.203	.298	.118	.027	.900	-.221

Correlations

	JUMLANT	LAG1	LAG2	LAG3	LAG4	LAG5	lokasi bangunan
ed) aksesbilitas ke site	.452	.606	.035	.470	.403	.267	.529
alat angkut beton	.000	.607	.000	.008	.037	.908	.066
bentuk atap	.030	.875	.261	.268	.340	.771	.921
atrium	.000	.026	.000	.057	.433	.406	.778
bentuk denah	.487	.611	.980	.175	.469	.286	.016
DURATAS	.034	.900	.073	.000	.014	.000	.068
durasi struktur bawah	.104	.190	.000	.003	.341	.015	.276
durasi dinding dan lantai	.180	.827	.035	.002	.006	.000	.177
durasi pekerjaan finishing	.050	.519	.000	.240	.799	.080	.916
DURSIAP	.326	.290	.005	.953	.210	.514	.323
DURTOTAL	.003	.103	.000	.001	.091	.002	.155
DURUTLTS	.000	.799	.000	.057	.941	.014	.858
fungsi bangunan	.168	.634	.488	.465	.037	.017	.427
jenis pondasi	.012	.110	.000	.421	.467	.186	.033
JUMLANT	.	.982	.010	.909	.175	.617	.165
LAG1	.982	.	.015	.998	.975	.931	.959
LAG2	.010	.015	.	.670	.205	.535	.381
LAG3	.909	.998	.670	.	.018	.130	.004
LAG4	.175	.975	.205	.018	.	.475	.001
LAG5	.617	.931	.535	.130	.475	.	.038
lokasi bangunan	.165	.959	.381	.004	.001	.038	.
LTBSMNT	.007	.120	.000	.017	.260	.028	.391
LUASLT1	.782	.037	.009	.277	.733	.280	.577
LUASTOT	.000	.026	.000	.376	.232	.220	.197
intensitas servis	.014	.647	.002	.851	.013	.862	.365
struktur atap	.041	.604	.433	.028	.881	.978	.982
ketinggian bangunan	.000	.894	.001	.603	.351	.632	.257
TNHKRS	.002	.940	.000	.819	.020	.065	.028
volume galian	.176	.251	.087	.508	.880	.999	.210

Correlations

	JUMLANT	LAG1	LAG2	LAG3	LAG4	LAG5	lokasi bangunan
aksesibilitas ke site	34	34	34	34	34	34	34
alat angkut beton	34	34	34	34	34	34	34
bentuk atap	34	34	34	34	34	34	34
atrium	34	34	34	34	34	34	34
bentuk denah	34	34	34	34	34	34	34
DURATAS	34	34	34	34	34	34	34
durasi struktur bawah	34	34	34	34	34	34	34
durasi dinding dan lantai	34	34	34	34	34	34	34
durasi pekerjaan finishing	34	34	34	34	34	34	34
DURSIAP	34	34	34	34	34	34	34
DURTOTAL	34	34	34	34	34	34	34
DURUTLTS	34	34	34	34	34	34	34
fungsi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
jenis pondasi	34	34	34	34	34	34	34
JUMLANT	34	34	34	34	34	34	34
LAG1	34	34	34	34	34	34	34
LAG2	34	34	34	34	34	34	34
LAG3	34	34	34	34	34	34	34
LAG4	34	34	34	34	34	34	34
LAG5	34	34	34	34	34	34	34
lokasi bangunan	34	34	34	34	34	34	34
LTBSMNT	34	34	34	34	34	34	34
LUASLT1	34	34	34	34	34	34	34
LUASTOT	34	34	34	34	34	34	34
intensitas servis	34	34	34	34	34	34	34
struktur atap	34	34	34	34	34	34	34
ketinggian bangunan	34	34	34	34	34	34	34
TNHKRS	34	34	34	34	34	34	34
volume galian	34	34	34	34	34	34	34

Correlations

	LTBSMNT	LUASLT1	LUASTOT	intensitas servis	struktur atap	ketinggian bangunan
aksesibilitas ke site	.154	.344*	.312	.590**	.066	.084
alat angkut beton	.506**	.410*	.692**	.580**	.165	.635**
bentuk atap atrium	.044	-.285	.039	.150	-.859**	.340*
bentuk denah	.633**	.416*	.735**	.549**	-.175	.550**
DURATAS	.068	.009	.019	-.060	.016	.181
durasi struktur bawah	.523**	.235	.421*	-.038	-.096	.412*
durasi dinding dan lantai	.691**	.430*	.548**	.202	.042	.503
durasi pekerjaan finishing	.561**	.190	.417*	-.070	-.024	.517*
DURSIAP	.623**	.228	.627**	.383*	-.008	.703**
DURTOTAL	.217	.655	.359*	.254	-.055	.160
DURUTLTS	.765**	.377*	.648**	.237	.027	.506**
fungsi bangunan	.617**	.260	.737**	.220	-.100	.724**
jenis pondasi	.221	-.157	.082	.065	-.608**	.211
JUMLANT	.218	.147	.405*	.308	-.031	.384*
LAG1	.455**	.049	.609**	.419*	-.353*	.974**
LAG2	.272	.359*	.381*	.081	.092	-.024
LAG3	.717**	.441**	.789**	.516**	-.139	.541**
LAG4	.407*	.192	.157	-.033	.573	.092
LAG5	.199	-.061	-.211	.622*	.027	-.165
lokasi bangunan	.588	.191	.216	-.031	.005	.085
LTBSMNT	1.000	.361*	.649**	.348*	-.076	.431*
LUASLT1	.361*	1.000	.769**	.403*	.306	.073
LUASTOT	.649**	.769**	1.000	.557**	-.014	.596**
intensitas servis	.348*	.403*	.557**	1.000	.089	.365*
struktur atap	-.076	.306	-.014	.089	1.000	-.326
ketinggian bangunan	.431*	.073	.596**	.365*	-.326	1.000
TNHKRS	.252	.158	.458**	.561**	-.165	.457**
volume galian	.277	.185	.240	.229	-.088	.200

Correlations

	LTBSMNT	LUASLT1	LUASTOT	intensitas servis	struktur atap	ketinggian bangunan
ed) aksesibilitas ke site	.385	.046	.072	.000	.710	.637
alat angkut beton	.002	.016	.000	.000	.351	.000
bentuk atap	.805	.103	.826	.397	.000	.049
atrium	.000	.014	.000	.001	.322	.001
bentuk denah	.703	.961	.913	.736	.928	.305
DURATAS	.200	.182	.013	.833	.589	.160
durasi struktur bawah	.000	.011	.001	.251	.815	.018
durasi dinding dan lantai	.001	.281	.014	.693	.893	.013
durasi pekerjaan finishing	.050	.194	.000	.063	.963	.000
DURSIAP	.217	.145	.037	.145	.758	.365
DURTOTAL	.000	.028	.000	.177	.881	.007
DURUTLTS	.000	.138	.000	.210	.571	.100
fungsi bangunan	.209	.376	.600	.717	.000	.231
jenis pondasi	.217	.096	.018	.076	.863	.025
JUMLANT	.007	.782	.000	.014	.041	.000
LAG1	.120	.037	.026	.647	.604	.894
LAG2	.000	.009	.000	.002	.433	.001
LAG3	.017	.277	.376	.851	.028	.603
LAG4	.260	.733	.232	.013	.881	.351
LAG5	.028	.280	.220	.862	.978	.632
lokasi bangunan	.391	.577	.197	.365	.982	.257
LTBSMNT	.	.036	.000	.044	.668	.011
LUASLT1	.036	.	.000	.018	.079	.681
LUASTOT	.000	.000	.	.001	.936	.000
intensitas servis	.044	.018	.001	.	.617	.034
struktur atap	.668	.079	.936	.617	.	.060
ketinggian bangunan	.011	.681	.000	.034	.060	.
TNHKRS	.151	.372	.007	.001	.351	.007
volume galian	.113	.296	.171	.192	.622	.257

Correlations

	LTBSMNT	LUASLT1	LUASTOT	intensitas servis	struktur atap	ketinggian bangunan
aksesibilitas ke site	34	34	34	34	34	34
alat angkut beton	34	34	34	34	34	34
bentuk atap	34	34	34	34	34	34
atrium	34	34	34	34	34	34
bentuk denah	34	34	34	34	34	34
DURATAS	34	34	34	34	34	34
durasi struktur bawah	34	34	34	34	34	34
durasi dinding dan lantai	34	34	34	34	34	34
durasi pekerjaan finishing	34	34	34	34	34	34
DURSIAP	34	34	34	34	34	34
DURTOTAL	34	34	34	34	34	34
DURUTLTS	34	34	34	34	34	34
fungsi bangunan	34	34	34	34	34	34
jenis pondasi	34	34	34	34	34	34
JUMLANT	34	34	34	34	34	34
LAG1	34	34	34	34	34	34
LAG2	34	34	34	34	34	34
LAG3	34	34	34	34	34	34
LAG4	34	34	34	34	34	34
LAG5	34	34	34	34	34	34
lokasi bangunan	34	34	34	34	34	34
LTBSMNT	34	34	34	34	34	34
LUASLT1	34	34	34	34	34	34
LUASTOT	34	34	34	34	34	34
intensitas servis	34	34	34	34	34	34
struktur atap	34	34	34	34	34	34
ketinggian bangunan	34	34	34	34	34	34
TNHKRS	34	34	34	34	34	34
volume galian	34	34	34	34	34	34

	TNHKRS	volume galian
on lation		
aksesibilitas ke site	.335	.124
alat angkut beton	.449**	.288
bentuk atap	.304	.115
atrium	.486**	.371*
bentuk denah	.138	.259
DURATAS	.180	.122
durasi struktur bawah	.403*	.217
durasi dinding dan lantai	.201	.115
durasi pekerjaan finishing	.430*	.326
DURSIAP	.237	.074
DURTOTAL	.344*	.307
DURUTLTS	.476**	.172
fungsi bangunan	.228	.143
jenis pondasi	.529**	.262
JUMLANT	.520**	.238
LAG1	.013	.203
LAG2	.685**	.298
LAG3	-.041	.118
LAG4	-.505**	.027
LAG5	.320	.000
lokasi bangunan	.376*	-.221
LTBSMNT	.252	.277
LUASLT1	.158	.185
LUASTOT	.458**	.240
intensitas servis	.561**	.229
struktur atap	-.165	-.088
ketinggian bangunan	.457**	.200
TNHKRS	1.000	.138
volume galian	.138	1.000

	TNHKRS	volume galian
ailed) aksesibilitas ke site	.052	.483
alat angkut beton	.008	.099
beniuk atap	.080	.517
atrium	.004	.031
bentuk denah	.435	.139
DURATAS	.308	.490
durasi struktur bawah	.098	.217
durasi dinding dan lantai	.255	.517
durasi pekerjaan finishing	.011	.060
DURSIAP	.178	.677
DURTOTAL	.046	.078
DURUTLTS	.004	.331
fungsi bangunan	.194	.419
jenis pondasi	.001	.134
JUMLANT	.002	.176
LAG1	.940	.251
LAG2	.000	.087
LAG3	.819	.508
LAG4	.020	.880
LAG5	.065	.999
lokasi bangunan	.028	.210
LTBSMNT	.151	.113
LUASLT1	.372	.296
LUASTOT	.007	.171
intensitas servis	.001	.192
struktur atap	.351	.622
ketinggian bangunan	.007	.257
TNHKRS		.437
volume galian	.437	

Correlations

	TNHKRS	volume galian
aksesibilitas ke site	34	34
alat angkut beton	34	34
bentuk atap	34	34
atrium	34	34
bentuk denah	34	34
DURATAS	34	34
durasi struktur bawah	34	34
durasi dinding dan lantai	34	34
durasi pekerjaan finishing	34	34
DURSIAP	34	34
DURTOTAL	34	34
DURUTLTS	34	34
fungsi bangunan	34	34
jenis pondasi	34	34
JUMLANT	34	34
LAG1	34	34
LAG2	34	34
LAG3	34	34
LAG4	34	34
LAG5	34	34
lokasi bangunan	34	34
LTBSMNT	34	34
LUASLT1	34	34
LUASTOT	34	34
intensitas servis	34	34
struktur atap	34	34
ketinggian bangunan	34	34
TNHKRS	34	34
volume galian	34	34

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).